

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia yang diperoleh melalui proses belajar. Telah kita ketahui bahwa Pendidikan selalu mengalami perubahan, dan perbaikan sesuai dengan perkembangan zaman yang ada. Pemerintah telah memberikan perhatian penuh terhadap bidang pendidikan di Indonesia dengan tujuan untuk menyetarakan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia dengan negara lain. Banyak hal yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Pendidikan yang berkualitas tidak lepas dari ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus dikembangkan.

Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional pada Bab 11 pasal 3 dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan juga tanggung jawab (dalam Hasyim&Mulyono,2017:208).

Berdasarkan tujuan nasional tersebut maka setiap sekolah memiliki tujuan untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas, menjadi lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja, untuk mencapai hal tersebut maka guru dan orang tua merupakan komponen yang sangat penting dan diperlukan dalam pembelajaran siswa. Usaha untuk mencapai tujuan proses pembelajaran aka sangat dibutuhkan profesinalitas guru (pendidik) melalui peningkatan kompetensi (kemampuan),

menyusun tujuan pembelajaran, keterampilan menjelaskan materi, memotivasi, keterampilan mengelola kelas serta mengevaluasi hasil pembelajaran (Iskandar, 2012: 107). Seperti halnya SMA Negeri 1 Kota Jambi yang juga ingin menghasilkan Siswa-Siswa yang mampu bersaing di dunia luar, berkualitas baik dalam bidang akademik maupun non akademik hingga mampu membanggakan sekolah, keluarga bahkan diri sendiri.

Untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas bahkan menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk bersaing dalam perkembangan dunia yang semakin modern maka prestasi siswa yang semakin membaik dapat mendorong untuk mencapai tujuan dari setiap pendidik bahkan Negara yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Peserta didik di sekolah sebagai individu yang sedang berkembang untuk mencapai perkembangan pribadi yang lebih baik secara optimal dalam berbagai aspek kehidupannya. Kualitas hasil proses perkembangan manusia itu tergantung pada apa dan bagaimana seseorang itu belajar dan tinggi rendahnya kualitas perkembangan manusia akan menentukan bagaimana masa depan manusia itu sendiri (Syah, 2015: 61).

Pendidikan pada dasarnya dapat merubah masa depan manusia, akan tetapi itu tergantung pada setiap manusia itu bagaimana ia menanganinya melalui proses belajar. Belajar ialah suatu proses dalam berusaha yang dilakukan seseorang agar mendapatkan suatu perubahan tingkah lagi sedikit demi sedikit hingga keseluruhannya yang diperoleh dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010: 02).

Menurut Ernest R. Higard, Belajar Merupakan proses perbuatan yang dilakukan secara sengaja, yang pada akhirnya dapat menimbulkan perubahan dengan keadaan yang berbeda-beda dari perubahan yang ditimbulkan oleh orang lainya (dalam Wahab, 2015: 18).

Dari pengertian belajar diatas maka dapat disimpulkan Belajar merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan seseorang hingga mendapatkan perubahan tingkah laku dikarenakan telah mengalami proses pembelajaran yang telah diterima dari lingkunganya yang berbeda dari sebelum melakukan pembelajaran.

Saat ini Belajar menjadi hal yang sangat penting bagi masa depan setiap manusia dikarenakan berkembang zaman yang ada maka semakin membutuhkan sumber daya manusia yang mampu menghadapi perubahan yang ada, belajar juga berperan penting dalam mempertahankan kehidupan manusia ditengah-tengah persaingan yang semakin ketat ini dikerankan seseorang melalukan pembelajaran.

Menurut Aziz (2018: 4), Dalam upaya menghasilkan prestasi siswa yang baik faktor lingkungan memiliki peranan dalam mempengaruhi tinggi atau rendahnya prestasi yang dihasilkan, sekolah memiliki lingkungan belajar yang aman, tertib, dan nyaman sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan nyaman (*enjoyable learning*), Lingkungan belajar merupakan faktor eksternal dalam proses pembelajaran di sekolah, lingkungan belajar sangat mempengaruhi pada kegiatan proses pembelajaran. Menurut Tirtaraharja (1981: 19) Dalam Aziz (2018: 4), keberhasilan belajar dapat diartikan sebagai taraf kemampuan aktual yang bersifat terukur, yang berupa penguasaan ilmu

pengetahuan, ketrampilan dan sikap interes yang dicapai murid dari apa yang dipelajari murid di sekolah.

Berdasarkan observasi pada Siswa-siswi kelas XI IPS yang dilakukan pada tanggal 13-20 September 2019 menyatakan bahwa kelas XI IPS sering terjadi keributan ketika proses belajar berlangsung seperti mengobrol dengan sesama teman ini juga diakibatkan oleh belum terciptanya pembelajaran yang menyenangkan, jarang menggunakan media yang menumbuhkan semangat belajar siswa dan juga tidak jarang ruang kelas dalam kondisi tidak rapi serta kurang bersihnya ruangan seperti tidak membuang sampah pada tempatnya, bahkan salah satu siswa mengatakan ketika ada perlombaan kebersihan kelas, siswa secara jelas mengatakan “Tidak ada sejarahnya kelas ini mendapat juara kebersihan” ini mengakibatkan lingkungan yang kurang kondusif ketika proses belajar berlangsung hingga mengganggu konsentrasi siswa untuk belajar dan Disisi lain siswa-siswi Kelas XI IPS juga mengatakan masih mengalami kurangnya percaya pada diri sendiri, siswa siswi merasa takut jika pendapatnya tidak diterima oleh orang lain dan kurangnya mengerti apa yang di dinginan oleh dirinya sendiri, rendahnya atau negatifnya Konsep diri seorang siswa akan memiliki sikap dan pandangan tentang dirinya yang negatif pula hingga mempengaruhi belajar siswa.

Rohwati, siagian (2012), Prestasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan siswa sehingga perlu dikaji tentang aspek-aspek yang dapat menunjang meningkatnya prestasi belajar dan mutu pendidikan di Indonesia (dalam Adiputra & mujiyati, 2017: 151). Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan seorang peserta didik yang di capai melalui suatu kegiatan atau usaha

yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional diukur melalui alat atau tes tertentu (Wahab, 2015: 244).

Prestasi belajar merupakan suatu gambaran dan tolok ukur dari kemampuan para peserta didik pada suatu pelajaran tertentu. Setiap usaha yang dilakukan dalam pembelajaran baik oleh guru dimana sebagai pengajar maupun oleh peserta didik sebagai pelajar yang bertujuan untuk mencapai prestasi sebaik mungkin. Menurut makmun (2004: 156) proses pembelajaran yang terjadi atas dasar interaksi antara siswa dengan gurunya demi mencapai tujuannya. Hingga terjadilah perilaku belajar pada siswa kemudian perilaku mengajar pada seorang guru (dalam Iskandar, 2012: 100).

Dari Hasil obeservasi yang telah dilakukan peneliti bahwa prestasi Siswa-Siswi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi masih ada yang berada pada nilai 67.

Tabel 1.1
Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Kota Jambi

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas
XI IPS 1	37	18	19
XI IPS 2	37	14	23
XI IPS 3	30	11	19

Sumber; Guru Mata pelajaran ekonomi

Dari data prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang penulis dapatkan dari guru mata pelajaran ekonomi, terlihat masih banyak siswa siswi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kota Jambi yang berada pada nilai 67 dibandingkan siswa yang berada pada nilai lebih dari 67. Ini menandakan masih rendahnya prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi.

Manusia adalah makhluk sosial yang akan selalu membutuhkan orang lain. Dalam melakukan interaksi dengan orang lain atau dengan sesama manusia, maka lingkunganlah yang sangat berperan penting bagi seseorang dapat membentuk konsep dirinya dan juga kehidupan sosialnya. Keberhasilan proses belajar mengajar yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar salah satunya yaitu lingkungan sekolah. Maka dari itu manusia adalah makhluk sosial yang juga membutuhkan lingkungan sebagai tempat mereka belajar dan mencapai prestasi yang maksimal.

Lingkungan Adalah segala sesuatu yang berada diluar diri seseorang yaitu segala sesuatu yang dapat mendukung pembelajaran itu sendiri Hingga dapat digunakan sebagai sumber pengajaran bagi guru dan sumber belajar bagi siswa (Rohani, 2004: 19).

Lingkungan belajar merupakan suatu tempat atau keadaan yang dimana tempat tersebut dapat mempengaruhi pertumbuhan, perkembangan seseorang dan proses perubahan tingkah laku seseorang (Mariyana, Nugraha dan Rahmawati, 2010: 17). Lingkungan belajar diartikan sebagai tempat bagi anak untuk bereksperimen dan mengekspresikan diri untuk memperoleh suatu konsep atau informasi yang baru sebagai Prestasi belajar (Mariyana, Nugraha dan Rahmawati, 2010: 17). Proses belajar yang tidak menghiraukan lingkungan akan mengakibatkan peserta didik tidak bisa beradaptasi dengan kehidupan dimana peserta didik tersebut hidup.

Lingkungan sangat berpengaruh pada prestasi siswa, ini juga dapat dilihat dari penelitian siti aminah 2017 yang berjudul Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 2 Muaro Jambi bahwa Setelah

dilakukan penelitian diketahui Terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA N 2 Muaro Jambi pada taraf kepercayaan 95%.

Selain faktor lingkungan belajar, faktor lain yang berasal dari dalam diri siswa yaitu konsep diri seorang siswa juga sangat menentukan prestasi belajar siswa. Dalam proses belajar mengajar pendidikan berarti semua yang berkaitan dengan kegiatan belajar dan semua faktor yang mempengaruhi dalam belajar. Selain itu konsep diri sangat memerlukan perhatian khusus dari orang tua dan juga guru untuk memudahkan dalam mengarahkan peserta didik dalam belajar dan meraih prestasi yang baik.

Menurut Burns (1993: 362), Anak yang memiliki konsep diri yang positif mampu membuat nilai-nilai yang positif dan lebih jelas mengenai kemampuan mereka untuk berprestasi didalam lingkungan sekolah dan memberikan hasil studi akademis mereka yang superior atau unggul dibandingkan dengan hasil yang diperoleh peserta didik yang mempunyai perasaan tentang diri mereka yang lebih tidak menentu atau lebih negatif.

Hurlock (1979) mengatakan bahwa konsep diri merupakan gambaran seseorang mengenai diri sendiri yaitu merupakan keyakinan fisik sosial, emosional aspiratif dan prestasi yang mereka capai (dalam Ghufroon & Risnawita, 2017: 13).

Berdasarkan hasil penelitian yang sebelumnya diperoleh hasil yang beragam oleh karena itu penulis tertarik melakukan pengungkapan permasalahan tersebut dengan menggunakan lingkungan belajar dan konsep diri sebagai komposisi variabel utamanya (Variabel independen).

Berdasarkan urutan kerangka teoritik diatas akhirnya diperoleh beberapa hal yang menjadi acuan dan pedoman secara empirik terkait dengan pengungkapan prestasi belajar siswa maka peneliti tertarik meneliti yang berjudul **”Pengaruh Lingkungan Belajar dan Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kota Jambi”**.

1.2 Pembatasan Masalah

1. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan peserta didik terhadap mata pelajaran tertentu yang diperoleh melalui tes atau angka yang diberikan oleh guru yaitu diperoleh dari hasil akhir berupa nilai raport mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kota Jambi.
2. Lingkungan Belajar yang dimaksud dalam penelitian ini dimaksud disini yaitu tempat atau suasana yang berada diluar individu siswa yang dapat mendukung pengajaran bagi guru dan pembelajaran bagi siswa. Dalam penelitian ini penulis hanya memuat lingkungan belajar disekolah.
3. Konsep Diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana pandangan seseorang tentang dirinya sendiri dan pengharapan bagi diri sendiri.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Belajar terhadap Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kota Jambi.
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Konsep Diri terhadap Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kota Jambi.
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Belajar dan Konsep Diri terhadap Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kota Jambi.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Belajar terhadap Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kota Jambi.
2. Untuk Mengetahui pengaruh yang signifikan antara Konsep Diri terhadap Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kota Jambi.
3. Untuk Mengetahui pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Belajar dan Konsep Diri terhadap Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kota Jambi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian yang akan dilakukan antara lain:

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai Lingkungan belajar dan konsep diri siswa hingga bisa meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat tata laksana

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai Lingkungan belajar dan konsep diri siswa yang bisa berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

b. Bagi siswa

- 1) Dengan penelitian ini siswa mampu memilah lingkungan yang baik untuk dirinya dan mampu memahami dirinya sendiri.
- 2) Dengan Penelitian ini diharapkan prestasi belajar siswa dapat meningkat.

c. Bagi sekolah

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi atau sumber untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan prestasi siswa yang semakin membaik.

d. Bagi Guru

Dengan penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan keterampilan guru dalam menciptakan lingkungan belajar siswa yang nyaman dan

tentram serta mampu menumbuhkan kemampuan siswa dalam mengerti akan dirinya sendiri hingga bisa meningkatkan prestasi belajar siswa.

1.6 Definisi Operasional

Untuk memperjelas dan memudahkan variabel yang akan diteliti, maka perlu adanya definisi Operasional yaitu istilah dari Variabel-Variabel penelitian. Berikut adalah penjabaran operasional istilah yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Dalam Kamus besar bahasa Indonesia, bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran melalui nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru, (Wahab, 2015: 244). Jadi Prestasi belajar adalah tolak ukur yang dicapai oleh peserta didik setelah melalui kegiatan proses belajar mengajar, Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai atau tes yang diberikan oleh seorang guru sesuai dengan bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik.
2. Lingkungan Adalah segala sesuatu yang berada diluar diri seseorang yaitu segala sesuatu yang dapat mendukung pembelajaran itu sendiri Hingga dapat digunakan sebagai sumber pengajaran bagi guru dan sumber belajar bagi siswa (Rohani, 2004: 19). Lingkungan belajar merupakan suatu tempat atau sarana yang dapat mempengaruhi suatu perkembangan seseorang yang digunakan sebagai sumber belajar dan sangat berpengaruh terhadap suatu proses belajar dan pembelajaran seorang peserta didik hingga berubahnya tingkah laku seorang siswa. Adapun Indikatornya Adalah Lingkungan Sosial sekolah dan Lingkungan Non Sosial.

3. Burn (1993) mendefinisikan konsep diri sebagai kesan terhadap diri sendiri secara keseluruhan yang mencakup pendapatnya terhadap diri sendiri, pendapat tentang gambaran diri di mata orang lain, dan pendapatnya tentang hal-hal yang dicapai (dalam Ghufroon & Risnawita, 2017: 13). Konsep diri adalah konsep diri adalah pemikiran menyeluruh akan dirinya sendiri dalam arti bagaimana mereka mengerti akan keinginan dirinya, tingkah laku, bagaimana bersikap, bahkan tujuan hidupnya yang terbentuk dari pengalaman dan interaksinya dengan orang lain. Adapun Indikatornya Adalah Pengetahuan tentang diri sendiri, Pengharapan bagi diri sendiri, dan penilaian terhadap diri sendiri.